

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN STATUS GIZI
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Mauliya Widiastuti
1610104094**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN STATUS GIZI
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Mauliya Widiastuti
1610104094**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

***LITERATURE REVIEW* : HUBUNGAN STATUS GIZI
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
MAULIYA WIDIASTUTI
1610104094**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : ROSMITA NUZULIANA, S.Si.T., M.Keb

28 September 2020 10:21:30



HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR¹

Mauliya Widiastuti², Rosmita Nuzuliana³

INTISARI

Pemberian gizi yang kurang baik terutama terhadap anak-anak, dampaknya mudah mengantuk dan kurang bergairah yang dapat mengganggu proses belajar di sekolah dan menurunkan prestasi belajarnya, daya pikir anak juga berkurang karena pertumbuhan otak tidak optimal. Di Indonesia prevalensi kurus 11,2%, terdiri dari 4% sangat kurus dan 7,2% kurus. Sedangkan masalah kegemukan pada anak di Indonesia masih tinggi dengan prevalensi 18,8%, terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk 8,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini adalah penelitian *literature review*. Pencarian jurnal dilakukan di portal jurnal online seperti *Google scholar*, dan Jurnal Ilmiah Bidan (JIB). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu jurnal yang diterbitkan pada tahun 2010 - 2020 menggunakan bahasa Indonesia dan *fulltext*. Hasil penelusuran jurnal didapatkan sebanyak 10 jurnal dilakukan review dalam penelitian ini. Hasil dari review 10 jurnal ada beberapa jurnal tidak hanya membahas hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa, sebanyak 4 jurnal (jurnal ke 1, 2, 4, dan 5) membahas terkait faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti kebiasaan sarapan pagi, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua. Kesimpulan penelitian ini yaitu berdasarkan hasil review 10 jurnal didapatkan bahwa status gizi berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini disebabkan status gizi menjadi masalah penting bagi anak sekolah karena gizi bisa mencerdaskan anak. Sehingga seseorang yang memiliki status gizi baik akan memiliki daya tangkap yang lebih baik dan dapat memperoleh prestasi yang baik pula di sekolahnya. Faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah faktor lingkungan sekitarnya termasuk sekolah dan orang tua. Artinya ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Pihak Institusi Pendidikan diharapkan dapat bekerja sama dengan pelayanan kesehatan dalam meningkatkan Kerjasama untuk membuat program Pendidikan Kesehatan siswa mengenai status gizi meliputi pola makan yang teratur dan bergizi pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci : prestasi siswa, status gizi,
Kepustakaan : 22 buku (2010-2020), 25 jurnal, 8 website.
Jumlah halaman : xii, 53 halaman, 2 gambar, 2 tabel, 3 lampiran.

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE NUTRITIONAL STATUS AND STUDENT ACHIEVEMENTS IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS¹

Mauliya Widiastuti², Rosmita Nuzuliana³

ABSTRACT

The insufficient nutrition for the children can produce some negative effects such as getting sleepy easily, less intention to learn which can disturb the learning process in the schools, low learning achievement, and less thinking comprehension because the growth of the brain does not optimally process. In Indonesia, the prevalence of wasting is 11.2% which consists of 4% being very thin, and 7.2% wasting. While the problem of obesity in children in Indonesia is still high with a prevalence of 18.8%, consisting of 10.8% fat and 8.8% very fat. This research aims to know the relationship between nutritional status and student achievements in elementary school students. The research method applied a literature review. Journal search was done at online journal portals such as Google Scholar and a midwifery scientific publication journal (JIB). The inclusion criteria were the journals that were published in 2010-2020 using Indonesia and full text. The journal search results were gotten from ten journals done to be reviewed in this research. From ten journals, there were some journals that did not only discuss the relationship between the nutritional status and students' achievement. There were four journals (the first, second, fourth, and fifth journals) illustrates the other factors that influenced the student achievement such as breakfast habits, parents' education, and parents' income. The conclusion of this research is that according to ten journal reviews, nutritional status influences the student achievement. It can be caused that nutritional status becomes one of the important factors for the students because nutrition can enrich the children knowledge capacities. Therefore, students who have good nutritional status will have better comprehension and may get the good achievement in their schools. Another factor that influences student achievement is the environment factors such as school and parents. It means that there is the relationship between nutritional status and student achievement in elementary school students. Educational institutions are hoped to be able to collaborate with health services in increasing the collaboration to produce the health educational program for the students about the nutritional status which relates to a regular and nutritious diet in elementary school students.

Keywords : Student Achievement, Nutritional Status
References : 22 Books (2010-2020), 25 Journals, 8 Websites
Number of pages : xii, 53 Pages, 2 Figures, 2 Tables, 3 Appendices

¹ Title

² Student of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Salah satu masalah pembangunan nasional adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, masalah ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti makanan, sikap masyarakat terhadap pendidikan dan sistem pendidikan termasuk sarana dan prasarana pendidikan yang dirasakan masih kurang, khususnya di daerah pedesaan. Masalah tersebut telah menjadi perhatian bangsa dengan adanya upaya pengembangan sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa. Pendidikan tidak luput dari berbagai masalah seperti keterbatasan pemahaman masyarakat akan arti pentingnya pendidikan bagi anaknya, masalah kesehatan dan gizi keluarga yang dapat berpengaruh terhadap intelegensi dan prestasi belajar siswa (Anwar, 2018). Pemberian gizi yang kurang baik terutama terhadap anak-anak, akan menurunkan potensi sumber daya pembangunan masyarakat.

Salah satu indikator untuk menilai tinggi rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Indeks/ HDI). Tiga faktor utama penentu HDI yaitu, pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Ketiga faktor tersebut erat kaitannya dengan status gizi masyarakat. Karena, anak yang memperoleh makanan yang adekuat sejak dari kandungan (status gizi baik) akan tumbuh dan berkembang dengan optimal sesuai usianya dan mempunyai umur harapan hidup yang baik (kesehatan) (Rosita, 2014). Rendahnya status gizi anak akan membawa dampak negatif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kekurangan gizi kronis berhubungan erat dengan pencapaian akademik murid sekolah yang semakin rendah. Anak-anak yang stunting (pendek) karena kurang gizi ternyata lebih banyak yang terlambat masuk sekolah, lebih sering absen dan tidak naik kelas (Anindya, 2012).

World Health Organization (WHO) tahun 2015 melaporkan bahwa prevalensi kekurusan pada anak di dunia sekitar 14,3% dengan jumlah anak yang mengalami kekurusan sebanyak 95,2 juta anak (WHO, 2015). Lebih dari 70 persen kasus gizi buruk pada anak didominasi Asia. Masalah gizi pada anak sekolah dasar saat ini masih cukup tinggi, dengan data riskesdas 2013 didapatkan status gizi umur 5-12 tahun (menurut IMT/U) di Indonesia, yaitu prevalensi kurus adalah 11,2%, terdiri dari 4% sangat kurus dan 7,2% kurus. Sedangkan masalah kegemukan pada anak di Indonesia masih tinggi dengan prevalensi 18,8%, terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk (obesitas) 8,8 %, dimana prevalensi pendek yaitu 30,7% diantaranya 12,3% sangat pendek dan 18,4% pendek (Riskesdas, 2013).

Prevalensi anak sekolah di DIY terdapat status gizi dengan obesitas mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak 345 anak atau 7,18% dari jumlah siswa, masih terdapat anak dengan stunting sebanyak 211 pada tahun 2018 (Dinkes, 2019). Prevalensi gemuk di DIY sebesar 9% dan sangat gemuk sebesar 6%. Angka prevalensi kurus dan gemuk di wilayah DIY masih di bawah prevalensi nasional, tetapi cenderung

mendekati batas prevalensi secara nasional (Riskesmas, 2013). Gizi dibutuhkan anak sekolah untuk pertumbuhan dan perkembangan, energi, berpikir, beraktivitas fisik, dan daya tahan tubuh. Gizi yang berkualitas sangat penting karena pada usia tersebut anak mengalami tumbuh kembang yang pesat. Saat ini diperkirakan sekitar 50% penduduk di Indonesia atau lebih dari 100 juta jiwa mengalami beraneka masalah kekurangan gizi, yaitu gizi kurang dan gizi lebih (Hidayati, 2013).

Peran Pemerintah menyadari bahwa meskipun capaian dalam bidang pembangunan kesehatan cukup menggembirakan, diperlukan upaya-upaya terobosan inovatif untuk mengakselerasi kemajuan yang telah dicapai. Mengacu pada kondisi pembangunan kesehatan dan tujuan yang hendak dicapai, diperlukan upaya yang intensif untuk memperkuat pendekatan preventif dan promotif dalam kesehatan. Pendekatan preventif dan promotif ini tercermin secara kuat dalam salah satu program terobosan pemerintah, yakni Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Program Keluarga Sehat melalui pendekatan keluarga. Gerakan ini dimulai dengan tiga fokus kegiatan, yaitu: 1) meningkatkan aktivitas fisik, 2) konsumsi sayur dan buah, serta 3) deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) (Sari, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review* atau tinjauan pustaka. Penelusuran artikel publikasi dilakukan di portal jurnal seperti *google scholar* dan Jurnal Ilmiah Bidan (JIB) dengan menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : status gizi, prestasi belajar, anak sekolah dasar. *Literature review* ini menggunakan rentang waktu penerbitan artikel publikasi maksimal 10 tahun (2010-2020). Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dengan subyek penelitian yaitu siswa sekolah dasar dan jenis penelitian bukan penelitian *literature review*. Hasil penelusuran artikel ilmiah didapatkan sebanyak 65 jurnal yang sesuai dengan kata kunci dan terdapat 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dilakukan *review* dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menggunakan metode naratif untuk menyampaikan hasil penelitian.

HASIL

Tabel 1.1 Ringkasan Jurnal

Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal I/Nursing News Journal/ Vol.2, No.2/ Hal 142-149.	Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa/ Suhandi/ 2017	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi terhadap prestasi siswa	Penelitian ini adalah kuantitatif desain penelitian non eksperimen dengan jenis <i>correlation</i> dengan metode pendekatan <i>cross sectional</i> . dianalisis dengan menggunakan uji statistik <i>spearman rank</i> . Data status gizi mengukur BB dan TB, prestasi belajar dri nilai raport. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/U.	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di Sekolah Dasar (SD) Sumber Sekar Dau sebanyak 52 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang. Pengambilan sampel dengan total sampling.	Hasil uji statistik penelitian hampir seluruh responden masuk kategori status gizi normal sebanyak 42 anak (80,8%), dan hampir seluruh responden berprestasi belajar baik sebanyak 42 orang (80,8%). Hasil analisis bivariat menunjukkan $p\text{-value} = 0,02 < 0,05$. Artinya ada hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar dengan kekuatan hubungan subtansial atau sedang.

Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal II/Jurnal Pesona Dasar/ Vol.5 No.2/ Hal 60-65 ISSN: 2337-9227.	Hubungan Status Gizi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 5 Banda Aceh/ Awaluddin/ 2017	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Status Gizi dengan hasil Belajar Siswa Kelas 1 di SD 5 Banda Aceh.	Penelitian kuantitatif, Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengukuran dan dokumentasi. menggunakan uji korelasi <i>product moment</i> . Penilaian status gizi berdasarkan IMT/U.	Populasi adalah siswa kelas IA dan IB SD Negeri 5 Banda Aceh. Sampel penelitian yang berjumlah 53 orang siswa.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat hubungan yang positif antara variabel x (status gizi) dengan variabel y (hasil belajar siswa) yaitu (sebesar 0,466 terletak pada koefisien korelasi 0,400 – 0,599 kriteria sedang. Nilai zhitung (3,36) >ztabel (1,96) sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan status gizi dengan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 5 Banda Aceh”.



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal III/ Jurnal Menara Ilmu/ Vol. XI Jilid 1 No.78/ Hal 92-100 ISSN 1693-2617.	Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Siswa Di Sdn 010 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan/ Putri Wulandini S, dan Diana Mustika/ 2017	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi siswa di SDN 010 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2017	Penelitian kuantitatif. Jenis penelitian korelasi dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Analisis menggunakan uji <i>chi square</i> Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur dan dokumentasi. Penilaian status gizi berdasarkan BB/TB.	Populasi penelitian adalah seluruh siswa/i kelas III–V SDN 010 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan sebanyak 229 orang. Sampel 70 orang diambil dengan tehnik <i>sampling Stratified Random Sampling</i> .	Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan status gizi siswa di SDN 010 Pangkalan Kerinci adalah normal sebanyak 55 orang (78,6%). Prestasi siswa di SDN 010 Pangkalan Kerinci adalah baik sebanyak 42 orang (60%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai Pvalue = 0,017, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan status gizi dengan prestasi siswa di SDN 010 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tahun 2017.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal IV/ Jurnal Ilmiah serambi sehat/Vol.10 No. 3/ Hal 11-20.	Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Min Fobaharukota Tidore Kepulauan/ Ani Karim, dan Agustin Rahayu/ 2017	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak MIN Fobaharu Kota Tidore Kepulauan.	Penelitian Kuantitatif, jenis penelitian korelasi menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Uji analisis menggunakan <i>Person</i> . Pengumpulan data status gizi dengan mengukur, Prestasi belajar diperoleh dari nilai rata-rata semua mata pelajaran pada raport. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/U.	Populasi penelitian ini seluruh anak kelas III-V SD berjumlah 60 siswa. Sampel dalam penelitian adalah semua siswa III, IV, V, yang berjumlah 60 siswa (total sampel)	Hasil analisis statistik hubungan status gizi IMT/U dengan tingkat prestasi belajar di peroleh nilai P-Value $0,041 < 0,05$ yang berarti ada hubungan, sedangkan hubungan pendapatan dengan prestasi belajar anak diperoleh nilai P-Value $0,056 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan. Dan hubungan kebiasaan sarapan dengan prestasi belajar diperoleh nilai P-Value $0,041 < 0,05$ yang berarti ada hubungan, hubungan kebiasaan jajan dengan prestasi belajar anak diperoleh nilai P-Value $0,039 < 0,05$ yang berarti ada hubungan.

Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal V/ Journal Keperawatan/ Vol.6 No.1/ Hal 1-7.	Hubungan Status Gizi Dan Kualitas Sarapan Pagi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Dan V Di SD Negeri 21 Manado/ Oktifani Devi Lasidi/ 2018	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dan kualitas sarapan pagi dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 21 Manado.	Penelitian kuantitatif, jenis penelitian korelasi dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner, lembar observasi, nilai raport dan uji statistik <i>Chi-Square</i> . Penilaian status gizi berdasarkan IMT/U.	Sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling terdapat 51 responden.	Hasil Penelitian terdapat 23 responden berada pada kategori status gizi kurang dan 23 responden berada pada kategori kualitas sarapan pagi yang cukup dan 25 responden berada pada kategori Nilai C/kurang dengan menggunakan uji Chi-Square menunjukkan ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar di SD 21 Manado dimana nilai signifikan 0.004 lebih kecil dari $\alpha=0.05$ dan ada hubungan kualitas sarapan pagi dengan prestasi belajar di SD Negeri 21 Manado dimana nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari $\alpha=0.05$



Widyaiswara
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal VI/ Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 4 No. 1/ Hal 42-50 e-ISSN: 2615-109X	Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Akademik Siswa Dasar di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh/ Chairanisa Anwar, Isatirradiyah/ 2018	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi akademik siswa SD	Penelitian ini kuantitatif, jenis penelitian korelasi, dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> . Uji yang digunakan menggunakan uji <i>Chi-Square</i> . Penilaian status gizi berdasarkan IMT/U.	Populasi ini adalah seluruh siswa kelas V, SD Negeri 3 Peneliti Banda Aceh sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 98 orang.	Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi akademik anak dengan p-value = 0,005 siswa yang memiliki prestasi akademik baik lebih banyak yang memiliki status gizi normal yaitu 80.0% daripada siswa yang memiliki status gizi tidak normal 46.8%.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal VII/ Health Events for All/ hal 90-97 ISSN 2614 – 6401	Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Prestasi Siswa Sekolah Dasar Di SDN Wotan 04 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati/ Ipit Koriah/ 2018	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa	Penelitian ini Kuantitatif dengan jenis penelitian Deskriptif Analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . menggunakan uji ststistik <i>chi square</i> . Penilaian Status gizi berdasarkan IMT/U.	Populasi berjumlah 67 siswa dan sampel menggunakan teknik sampling secara random sampling (sampel acak) yaitu 40 siswa.	Siswa sekolah dasar di SD N Wotan 04 Kecamatan Sukolilo Pati sebagian besar mempunyai status gizi baik sebanyak 19 responden (47,5%) dan prestasi belajar baik sebanyak 21 responden (52,5%). Ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan tingkat prestasi siswa sekolah dasar di SDN Wotan 04 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, dengan p value $0,000 < 0,05$. Ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan tingkat prestasi siswa sekolah dasar di SDN Wotan 04 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal VIII/ CARING/ Vol.7 No.1/ Hal 1-8 ISSN :1978-5755	Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di SDN Ngringin Depok Sleman Yogyakarta/ Adrianus Maku/ 2018	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di SDN Ngringin, Depok, Sleman, Yogyakarta	Penelitian ini deskriptif kuantitatif, jenis penelitian korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel dengan <i>total sampling</i> . Analisa data menggunakan <i>chi square</i> . Data status gizi dengan mengukur BB dan TB, prestasi belajar dari pengumpulan rata-rata nilai raport. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/U.	Populasi penelitian ini adalah anak usia sekolah dasar kelas IV dan V di SDN Ngringin Sari Depok Sleman Yogyakarta yang berjumlah 60 orang. Dengan jumlah sampel 60 orang siswa.	Diperoleh, status gizi lebih sebanyak 8 responden (13,3%), status gizi baik yaitu sebanyak 39 responden (65,0 %), status gizi kurang sebanyak 13 responden (21,7%). Sedangkan prestasi belajar anak yang baik sekali sebanyak 8 responden (13,3%), prestasi belajar baik senayak 28 responden (46,7%), prestasi belajar cukup sebanyak 15 responden (25,0%) dan prestasi belajar yang kurang sebanyak 9 responden (15,0%). Ada hubungan signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di SDN Ngringin, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan nilai pvalue 0,00 ($p < 0,05$). Hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar pada anak sekolah dasar di SDN Ngringin, Depok, Sleman, Yogyakarta dinyatakan erat yaitu sebesar 0,756.

Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal IX/ Jurnal Jurkessia/ Vol. IX, No. 2/ Hal 53-58	Analisis Status Gizi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin/ Abdullah dan Norfai/ 2019	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa	Penelitian ini kuantitatif Survey analitis, jenis penelitian korelasi dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> . Analisis menggunakan <i>chi Square</i> . Data status gizi dari pengukuran BB dan TB, prestasi belajar dari nilai raport terakhir. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/U.	Populasi penelitian adalah semua siswa dari kelas 1 ke kelas 4 di Banjarmasin SDN mawar 8 sebanyak 83 siswa. sampel adalah 69 responden dengan teknik sampling <i>cluster sampling</i> .	Berdasarkan hasil penelitian di SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa 1 diantara 4 responden mempunyai prestasi belajar yang baik, sedangkan 1 diantara 3 responden mempunyai status gizi yang tidak normal. Secara statistik ada hubungan yang signifikan antara status gizi dan prestise belajar di Banjarmasin SDN mawar 8 dengan nilai $p(0,014) < \alpha(0,05)$.



Komponen	Judul penelitian/ penulis/ tahun	Tempat penelitian	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal X/ Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.X No.1/ Hal 73-80	Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun/ Lucia Ani Kristanti, Cintika Yorinda Sebtalesty/ 2019	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun.	Penelitian ini kuantitatif, jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik analisis data menggunakan <i>chi square</i> . Data status gizi Mengukur berat badan dan tinggi badan, dan prestasi belajar diperoleh melalui nilai rapor. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/U.	Populasi penelitian sebanyak 110 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>proportional cluster random sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa Sekolah Dasar Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun mempunyai status gizi normal yaitu sebanyak 33 siswa (63,5%). Mayoritas siswa Sekolah Dasar Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun mempunyai prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 26 orang (50,0%). Terdapat hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun dengan p value $0,004 < 0,05$



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil 10 jurnal yang telah dilakukan *review* sampel yang digunakan yaitu antara 52 – 98 sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian. Responden penelitian dalam jurnal yang dilakukan *review* melibatkan siswa sekolah dasar antara usia 6-12 tahun yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD). Instrument yang digunakan berupa data status gizi dilihat dari mengukur tinggi badan dan berat badan siswa dengan menggunakan alat ukur microtoise dan timbangan berat badan, lalu di hitung dengan menggunakan rumus Indeks Masa Tubuh. Kemudian disesuaikan dengan tabel kategori ambang batas IMT untuk Indonesia. Sedangkan untuk data prestasi belajar didapatkan berdasarkan nilai rata-rata semua mata pelajaran pada raport terakhir.

1. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil *literature review* jurnal (1,2, dan 3) membahas tentang hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa. Hal yang sama juga ditemukan pada jurnal keempat yang berjudul Hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah di Min Fobaharukota Tidore Kepulauan Tahun 2017 melaporkan bahwa adanya hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak. Menurut Almatsier (2011) Bahwa gizi yang tidak tercukupi akan mengalami gangguan perkembangan fisik secara menyeluruh termasuk perkembangan otak. Otak mencapai batas maksimal pada usia 2 tahun. Akibat dari status gizi kurang adalah perkembangan otak yang tidak sempurna yang menyebabkan kognitif dan kemampuan belajar terganggu (Soekirman, 2010).

Berdasarkan *literature review* jurnal kelima yang berjudul Hubungan Status Gizi dan Kualitas Sarapan Pagi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 21 Manado. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase yang paling tinggi yaitu siswa yang mempunyai status gizi sangat kurus yang berpengaruh terhadap prestasi siswa. Status gizi memiliki peranan penting dalam membentuk kecerdasan. Berdasarkan hasil *literature review* jurnal yang keenam berjudul Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2017. Hasil penelitian didapatkan bahwa siswa yang memiliki prestasi akademik baik lebih banyak yang memiliki status gizi normal yaitu 28 siswa, daripada siswa yang memiliki status gizi tidak normal 22 siswa. Hal ini sesuai menurut Hardiansyah (2011) Kecerdasan seseorang erat kaitannya dengan status gizi seseorang, gizi kurang dapat mengganggu motivasi anak, kemampuannya untuk berkonsentrasi, dan kesanggupannya untuk belajar.

Berdasarkan *literature review* jurnal ketujuh Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Prestasi Siswa Sekolah Dasar Di SD N Wotan 04 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden didapatkan responden yang memiliki status gizi lebih mempunyai prestasi belajar buruk, hal ini

disebabkan karena siswa mempunyai berat badan diatas rata-rata. Menurut Khomsan (2013) jika seseorang memiliki status gizi yang lebih akan berdampak pada kecerdasan sehingga kurang optimal dalam menangkap pelajaran di sekolah sehingga prestasi belajar kurang baik. Berdasarkan *literature review* jurnal kedelapan yang berjudul Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di SDN Ngringin Depok Sleman Yogyakarta didapatkan beberapa anak yg memiliki status gizi kurang sebanyak 13 responden.

Rendahnya status gizi jelas berdampak pada kualitas pendidikan anak. Oleh karena itu status gizi merupakan faktor yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap prestasi belajar seorang anak (Fauzi, 2010). Berdasarkan hasil penelitian ini maka makin baiknya status gizi anak akan menyebabkan prestasi belajar anak juga semakin baik. Menurut Khomsan (2012) Dengan keadaan gizi yang baik diharapkan berdampak pada prestasi belajar yang baik pula. Hal ini sejalan dengan *literature review* jurnal kesembilan yang berjudul Analisis Status Gizi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin bahwa ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi responden yang mempunyai status gizi tidak normal dan mempunyai prestasi belajar yang kurang baik sebanyak 11 responden.

Berdasarkan *literature review* jurnal kesepuluh yang berjudul Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun didapatkan ada hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai status gizi normal dan prestasi belajar baik. Hal ini didukung oleh Pratiwi (2010), status gizi seseorang berkaitan erat dengan asupan gizi dari makanan yang dikonsumsi baik kuantitas maupun kualitas. Kebutuhan tubuh akan zat gizi mencapai tingkat maksimum dan anak balita yang mengalami pertumbuhan lebih awal dibanding kebutuhan perkembangan tubuh yang cepat, jika kebutuhan zat gizi tersebut tidak terpenuhi maka akan menyebabkan terhambatnya perkembangan tubuh, yang akhirnya tubuh anak tidak dapat berkembang sempurna.

Jadi dapat disimpulkan dari 10 *literature review* bahwa anak dengan asupan gizi yang cukup akan berdampak positif terhadap status gizi. Bahwa semakin baik status gizi seorang anak maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya. Pemenuhan gizi yang baik sangat berperan dalam pencapaian pertumbuhan badan yang optimal, termasuk di dalamnya pertumbuhan otak anak.

2. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti kebiasaan sarapan pagi, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua. Hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh status gizi saja, juga dipengaruhi faktor lingkungan termasuk sekolah dan orang tua. Seperti cara orang tua mendidik, metode belajar dan mengajar yang digunakan guru, fasilitas dan alat belajar yang dipakai serta suasana belajar yang menyenangkan juga

dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain status gizi, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebiasaan sarapan pagi dan kesehatan serta faktor psikologis. Faktor psikologis diantaranya yaitu sikap, minat dan motivasi. Selain itu, prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pendidikan orang tua, ekonomi keluarga dan lingkungan baik sekolah maupun tempat tinggal (Chairanisa Anwar, 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* 10 jurnal didapatkan bahwa Status gizi berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini disebabkan status gizi menjadi masalah penting bagi anak sekolah karena gizi bisa mencerdaskan anak. Status gizi akan mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang dan kemampuan seseorang dalam menangkap pelajaran di sekolah, sehingga seseorang yang memiliki status gizi baik akan memiliki daya tangkap yang lebih baik dan dapat memperoleh prestasi yang baik pula di sekolahnya. Mencetak generasi yang sehat dan cerdas harus dimulai sejak anak dalam janin sampai remaja, berbagai intervensi harus diberikan kepada anak-anak khususnya dalam hal gizi, kesehatan dan pendidikan. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas dengan meneliti judul tentang faktor penyebab yang mempengaruhi prestasi akademik seperti faktor pola asuh orang tua, pendapatan orang tua dan faktor lainnya, sehingga penelitian ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Institusi pendidikan diharapkan dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan konseling pada siswa mengenai pola makan yang teratur dan bergizi, sehingga pengetahuan siswa tersebut meningkat dan tidak membuat mereka mengalami status gizi yang tidak normal serta masalah kesehatan lain. Diperlukan adanya pengawasan dan pembinaan dari pihak sekolah utamanya tenaga pendidik kepada petugas kantin untuk menyediakan makanan yang sehat dan bergizi serta mengurangi penyediaan makanan siap saji.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, d. N. (2019). Analisis Status Gizi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di SDN Mawar 8 Kota Banjarmasin . *Jurkessia*, Vol. IX, No. 2, Maret 2019 hal 1-6.
- Adrianus Maku, d. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di SDN Ngringin Depok Sleman Yogyakarta. *keperawatan*, Vol.7 No.1 Maret- 2018 ISSN :1978-5755 hal 1-8.
- Almatsier, S. (2011). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ani Karin, d. A. (2017). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Min Fabarukota Tidore Kepulauan Tahun 2017. *Jurnal ilmiah serambi sehat*, Vol.10 No.3, hal 11-20.
- Anindya. (2012). *Kebutuhan gizi seimbang anak usia sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, C. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2017. *Healthcare Technology and Medicine* , Vol 4 No 1 e-ISSN : 2615-109X 42-50.
- Awaluddin, d. (2017). Hubungan Status Gizi Dngan Hasil Belajar Sisa Kelas I SD Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 5 No.2, Oktober 2017, hal. 60- 65 ISSN: 2337-9227 .
- Chairanisa Anwar, d. I. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* , Vol. 4 No. 1 April 2018 e-ISSN : 2615-109X hal 1-9.
- Dinkes. (2019). *Profil Kesehatan 2019 kota Yogyakarta (Data Tahun 2018)*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Hardiansyah, d. (2011). Kecukupan Energi, Protein, Lemak Dan Karbohidrat, . *Jurnal Departemen Gizi Masyarakat*.
- Hidayati, R. (2013). Hubungan Asupan Makanan Anak dan Status Gizi Anak Usia Sekolah di Kelurahan Tugu. *Keperawatan Bina Sehat*, 1-7.
- Kemenkes, B. (2013). *Riset Kesehatan Dasar ; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Khomsan, A. (2013). *Pangan dan Gizi untuk Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Korihah, I. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Tingkat Prestasi Siswa Sekolah Dasar di SD N otan 04 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Prosiding Hefa*, P ISSN 2581 – 2270 hal 90-97.
- Lasidi, O. D. (2018). Hubungan Status Gizi Dan Kualitas Sarapan Pagi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V Di SD Negeri 21 Manado. *e-Journal Keperawatan*, Volume 6 Nomor 1, Mei 2018 hal 1-7.
- Lucia Ani Kristanti, d. (2019). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Purworejo 3 Kabupaten Madiun. *Jurnal Komunikasi Kesehatan* , Vol.X No.1 Tahun 2019 hal 73-80.
- Pratiwi, D. A. (2010). *Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SDN. No 22 Kalukuang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*. Makassar : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Putri Wulandini S, d. D. (2017). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SDN 010 Pangkal Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Menara Ilmu*, Vol. XI Jilid 1 No.78 November 2017 ISSN 1693-2617 92-100 .
- Sari, M. E. (2014). Peran Pemerintah Kota dalam Menanggulangi Gizi Buruk di Yogyakarta. *Dimensi*, Vol 2, No 21-13.
- Soekirman. (2010). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Suhandi, N. L. (2017). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Nursing Nes*, Volume 2, Nomor 2, 2017 hal 142-149.
- Taylor, D. (2013). *The Literature Review : A Few Tips On Conducting It*. University of Toronto. Retrieved from <http://advice.writing.utoronto.ca/types-of-writing/literature-review/>
- WHO. (2015). *World Health Statistic Report*. Geneva: World Health Organization.

